

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian dan Identifikasi Variabel Penelitian

##### 1. Rancangan Penelitian

Desain penelitian merupakan proses pemikiran dan penentuan hal-hal yang akan dilakukan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu pendekatan yang hasil penelitiannya disajikan dengan bentuk angka-angka.<sup>61</sup> Penelitian ini menggunakan alat bantu berupa aplikasi *Statistical Product and Service Solution (SPSS) 26 for windows*, yang merupakan aplikasi pengolah data statistik, yang dipercaya dengan tepat dan cepat, dalam hal mendapatkan hasil analisis. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh dua variabel atau lebih.

##### 2. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian atau objek penelitian adalah sebuah atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari yang kemudian ditarik kesimpulan.<sup>62</sup>

Adapun variabel dalam penelitian ini yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel-variabel

---

<sup>61</sup> Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* / Sugiyono, cet,3,2021 (Bandung: Alfabeta, t.t.).

<sup>62</sup> Sugiyono.hal.116

lain. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Berikut dijelaskan yang dimaksud dengan variabel :

1. Variabel bebas (X) pada penelitian ini adalah *Phubbing*
2. Variabel terikat (Y) pada penelitian ini adalah efektivitas komunikasi

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>63</sup> Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santri yang memiliki *smartphone* di Pondok Pesantren Putri Darussalam Lirboyo Kota Kediri yang berjumlah 259 orang. Ada dua kriteria santri Pondok Pesantren Putri Darussalam Lirboyo Kota Kediri, yaitu santri salafi (non formal) dan santri yang dapat mengakses *smartphone* (formal). Pada penelitian ini, peneliti memilih populasi berdasarkan dari jumlah santri yang dapat mengakses *smartphone* sebanyak 200 orang.

### 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel digunakan untuk mempermudah peneliti dalam pengambilan data karena jumlah objek penelitian yang terlalu banyak.<sup>64</sup>

---

<sup>63</sup> Sugiyono.hal.116

<sup>64</sup> Sugiyono.

Jumlah mahasiswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 50 mahasiswa.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* (sampel bertujuan).<sup>65</sup> *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti, jika peneliti memiliki pertimbangan-pertimbangan tertentu didalam pengambilan sampelnya. Teknik ini dipilih dengan tujuan sampel yang diambil dapat mewakili karakteristik populasi yang diinginkan. Ketetapan yang diambil untuk sampel adalah berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto bahwa hanya untuk perkiraan, maka apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitiannya populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar, maka diambil antara 10-15% atau 20-50% atau lebih. Sampel dalam penelitian ini adalah 50 santri dengan menggunakan *purposive sampling*.<sup>66</sup>

Adapun kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini, yakni:

- a. Santri yang kuliah, yang menyangkut status mahasiswa
- b. Aktif menggunakan *smartphone*
- c. Durasi penggunaan *smartphone* >8 jam perhari

---

<sup>65</sup> Sugiyono.hal.118

<sup>66</sup> Sugiyono,122.

### C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini berupa angket atau kuesioner yang dibuat sendiri oleh peneliti. Dengan demikian, penggunaan instrumen penelitian yaitu untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah, fenomena alam maupun sosial. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menghasilkan data yang akurat yaitu dengan menggunakan skala likert.

*Skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Sebelum menyusun butir pernyataan, terlebih dahulu dirumuskan kisi-kisi instrumen. *Skala Likert* dalam penelitian ini menggunakan 4 alternatif jawaban yaitu, SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju) dan Sangat Tidak Setuju (STS) dan pernyataan terdiri dari pernyataan positif (*favorable*) dan negatif (*unfavorable*). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis instrumen angket atau kuesioner dalam pemberian skor sebagai berikut:

Tabel 3.1 Skor Angket

NO	Jawaban	Positif	Negatif
1	SS : Sangat Setuju	4	1
2	S : Setuju	3	2
3	TS : Tidak Setuju	2	3
4	STS : Sangat Tidak Setuju	1	4

Dalam penelitian kuantitatif, instrumen pengumpulan data akan berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrumen serta membahas tentang pengumpulan data yang berkenaan dengan cara atau teknik-teknik yang tepat dalam pengumpulan data. Untuk mendapatkan hasil instrumen yang diharapkan, maka perlu dilakukan uji instrumen yaitu berupa uji validitas dan reliabilitas.

### 1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas adalah suatu alat penguji instrumen angket atau kuesioner yang dibentuk dengan sekian rupa yang digunakan untuk mengukur ketepatan, kecermatan suatu instrumen kuesioner tersebut. Sebelum instrument dijadikan alat pengumpulan data penelitian data tersebut harus diuji coba terlebih dahulu. Uji coba tersebut dilakukan terhadap responden diluar sampel. Dan untuk uji coba pengumpulan data peneliti mengambil 60 responden. Instrumen dikatakan valid apabila  $R_{hitung} > R_{tabel}$  dengan tingkat kesalahan  $\alpha$  0,05. Maka peneliti mengambil keputusan apabila  $R_{hitung} > 0,273$  dikatakan valid. Untuk membantu proses pengolahan data untuk uji validitas dilakukan dengan program *SPPS 26 for windows*.

Berdasarkan uji validitas yang telah dilakukan diperoleh hasil untuk angket variabel *phubbing* dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas *Phubbing*

Variabel	No. Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
<i>Phubbing</i> (X)	1	0,308	0,273	Valid
	4	0,510	0,273	Valid
	6	0,243	0,273	Tidak Valid
	7	0,686	0,273	Valid
	10	0,614	0,273	Valid
	13	0,498	0,273	Valid
	14	0,569	0,273	Valid
	15	0,691	0,273	Valid
	17	0,712	0,273	Valid
	19	0,216	0,273	Tidak Valid
Efektivitas Komunikasi (Y)	21	0,216	0,273	Valid
	1	0,511	0,273	Valid
	6	0,436	0,273	Valid
	7	0,308	0,273	Valid
	8	0,510	0,273	Valid
	11	0,243	0,273	Valid
	12	0,686	0,273	Valid
	14	0,614	0,273	Valid
	15	0,498	0,273	Tidak Valid
	18	0,498	0,273	Tidak Valid



20	0,569	0,273	Valid
22	0,691	0,273	Valid
24	0,712	0,273	Valid
27	0,489	0,273	Valid
28	0,650	0,273	Valid

**Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Efektivitas Komunikasi**

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas instrumen merupakan syarat untuk pengujian validitas instrumen. Oleh karena itu, walaupun instrumen valid umumnya reliabel, tetapi pengujian reliabilitas instrumen tetap perlu dilakukan.<sup>67</sup> Untuk menguji reliabilitas angket menggunakan rumus *Alpha Cronbach*<sup>68</sup>. Uji instrument dikatakan reliabel, bila koefisien realibilitas  $> 0,06$ . Pengujian realibilitas angket diuji menggunakan *IBM SPSS 26 for windows*. Hasil uji reabilitas angket variabel *phubbing* dan efektivitas komunikasi

**Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas *Phubbing* dan Efektifitas Komunikasi**

Variabel	r Tabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Interpretasi
<i>Phubbing</i>	0.60	0.716	11	Reliabel
Efektivitas Komunikasi	0.60	0.748	14	Reliabel

<sup>67</sup> Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, h. 5

<sup>68</sup> Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran: Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h.152

**Tabel 3.5 Kategori Reliabilitas (Guilford, 1956)**

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika nilai  $\alpha > 0.60$  maka instrumen dinyatakan reliabel.
- b. Jika nilai  $\alpha < 0.60$  maka instrumen dinyatakan tidak reliabel.

### 3. Kisi-Kisi Instrumen

No.	Parameter	Kategori Reliabilitas
1.	$0.00 \leq r^{11} \leq 0.20$	Reliabilitas Sangat Rendah
2.	$0.20 \leq r^{11} \leq 0.40$	Reliabilitas Rendah
3.	$0.40 \leq r^{11} \leq 0.60$	Reliabilitas Cukup
4.	$0.60 \leq r^{11} \leq 0.80$	Reliabilitas Tinggi
5.	$0.80 \leq r^{11} \leq 1.00$	Reliabilitas Sangat Tinggi

Untuk memudahkan penyusunan instrumen, maka perlu digunakan matrik pengembangan instrumen atau kisi-kisi instrumen yang dalam penelitian ini menggunakan dua skala, yaitu :

#### a. Skala *Phubbing*

Instrumen *Phubbing* menggunakan skala *phubbing* yang dikemukakan oleh Karadag, yang meliputi beberapa aspek diantaranya: gangguan komunikasi (*communication disturbance*) dan obsesi terhadap ponsel (*phone obsession*). Selanjutnya dari aspek-aspek tersebut



diturunkan dalam indikator penelitian yang menjadi pijakan dalam penyusunan daftar pernyataan. Daftar pernyataan tersebut berisikan item-item yang akan menjadi perwakilan dari masing-masing indikator jika semua terpenuhi maka aspek akan dengan mudah diketahui. Berikut tabel yang telah diketahui.



**Tabel 3.6**  
**Blue Print Phubbing**

No	Aspek	Indikator	Fav	Unfav	Jumlah
1.	Gangguan Komunikasi ( <i>communication disturbance</i> )	Menerima atau melakukan panggilan telepon ketika sedang berkomunikasi	1,10, 20	19	4
		Membalas pesan singkat (SMS/Chat) ketika sedang berkomunikasi.	2,11	8	3
		Mengirim pesan singkat (SMS/Chat) ketika sedang berkomunikasi.	3,13		2
		Mengecek notifikasi media sosial ketika sedang berkomunikasi	5,14	12,27	4
		Kelekatan dengan ponsel	6,15, 21,2		4
2.	Obsesi terhadap ponsel ( <i>phone obsession</i> )	Cemas ketika jauh dari ponsel	7,17, 4	23	4
		Kesulitan dalam mengatur penggunaan ponsel	9,18, 24,2 5,26	16	6

b. Skala Efektivitas Komunikasi

Instrumen Efektivitas Komunikasi menggunakan skala efektivitas komunikasi yang dikemukakan oleh Tubbs dan Moss, yang

meliputi beberapa aspek diantaranya: pemahaman, kesenangan, mengubah sikap, hubungan yang semakin baik, dan tindakan. Selanjutnya dari aspek-aspek tersebut diturunkan dalam indikator penelitian yang menjadi pijakan dalam penyusunan daftar pernyataan. Daftar pernyataan tersebut berisikan item-item yang akan menjadi perwakilan dari masing-masing indikator jika semua terpenuhi maka aspek akan dengan mudah diketahui. Berikut tabel yang telah diketahui.

Tabel 3.7  
Blue Print Efektivitas Komunikasi



No	Aspek	Indikator	Fav	Unfav	Jumlah
1.	Pemahaman	Mengucapkan kata-kata secara jelas, sehingga dapat difahami dari awal hingga akhir	4	5	2
		Melakukan kontak mata langsung berbicara dengan orang lain	11	15	2
		Berbicara pada kecepatan yang dapat dipahami oleh semua orang	13,9	10	3
2.	Kesenangan	Memberikan dukungan atau sapaan positif	1,12	3,7	4
		Menciptakan suasana dan topik yang menyenangkan	16	19	2

3.	Mengubah sikap	Mendorong orang lain untuk menyetujui pesan yang disampaikan	22,24,26	28	4
4.	Memperbaiki hubungan yang baik	Ketika berkonsultasi dengan orang lain, dilakukan secara berhati-hati untuk lebih memahami dan menyetujui kebutuhan orang tersebut	18	21	5
		Individu mudah untuk meminta maaf jika merasa bersalah	20,8	14	3
	Tindakan	Mendorong orang lain untuk melakukan tindakan sesuai yang diinginkan	2,23	6	3
		Memberikan kesempatan kepada orang lain untuk menyampaikan ide	25,27		2

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

## 1. Kuesioner

Dalam hal ini peneliti menggunakan angket/kuesioner sebagai alat ukur dari responden. Angket adalah pertanyaan atau pernyataan terstruktur yang diisi sendiri oleh responden yang menyangkut fakta dan pendapat responden. Angket yang dibuat oleh peneliti berupa angket mengenai variabel X (*phubbing*) dan variabel Y (efektivitas komunikasi). Angket yang peneliti bagikan dengan santri menggunakan lembar angket.

## 2. Metode Observasi

Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari yang sedang diamati atau yang sedang digunakan sebagai sumber data penelitian. Jadi, dalam observasi peneliti melakukan pengamatan secara langsung kepada objek penelitian.<sup>69</sup> Peneliti melakukan observasi pada santri yang kuliah yang aktif menggunakan *smartphone*. Metode ini digunakan untuk mengetahui “Apakah ada Pengaruh *Phubbing* dengan Efektivitas Komunikasi di P3DS Lirboyo Kediri”

## 3. Metode Wawancara

Wawancara sebagai sumber data yang dilakukan dengan tujuan penggalian informasi tentang fokus penelitian. Dengan kata lain wawancara dilakukan untuk mengkontruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan kepedulian dan lain-lain.<sup>70</sup> Wawancara berkaitan pada santri yang melakukan *phubbing* pada saat proses komunikasi

<sup>69</sup> Lailatur Rahmah, “REVIEW BUKU METODE PENELITIAN KUANTITATIF,” *REVIEW BUKU METODE PENELITIAN KUANTITATIF*, 1 Januari 2019, [https://www.academia.edu/es/41346079/REVIEW\\_BUKU\\_METODE\\_PENELITIAN\\_KUANTITATIF](https://www.academia.edu/es/41346079/REVIEW_BUKU_METODE_PENELITIAN_KUANTITATIF).

<sup>70</sup> Rahmah.hal 21

berlangsung, hasil wawancara yang dilakukan, terdapat pernyataan yang diungkapkan salah satu santri P3DS ujanya, “ saat saya memainkan ponsel ada yang ngajak ngobrol, terkadang saya memang kurang paham apa yang dimaksud, apalagi kalau kebetulan ada chat masuk jadi saya lebih fokus baca chat daripada dengerin teman yang bicara”<sup>71</sup>. Metode ini digunakan untuk mengetahui “Apakah ada Pengaruh *Phubbing* dengan Efektivitas Komunikasi di P3DS Lirboyo Kediri.

#### E. Analisis Data

Analisis data berguna dalam memecahkan masalah penelitian, sesuai dengan metode yang digunakan yaitu kuantitatif. Data berhubungan dengan angka-angka, baik yang diperoleh dari pengukuran maupun nilai suatu data. Peneliti disini menggunakan analisis regresi linier sederhana, yang merupakan salah satu metode regresi yang dapat dipakai sebagai alat inferensi statistik untuk menentukan pengaruh sebuah variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen).

Adapun Model Persamaan Regresi Linier Sederhana adalah seperti berikut ini :

$$Y=a+bX$$

Dimana:

Y = Variabel Response atau Variabel Akibat (*Dependent*)

---

<sup>71</sup> Faida, wawancara, Pondok Pesantren Putri Darussalam Lirboyo Kota Kediri, 10 Juli 2023

X = Variabel Predictor atau Variabel Bebas (*Independent*)

a = konstanta

b = koefisien regresi (kemiringan); besaran *response* yang ditimbulkan oleh *predictor*.

Nilai-nilai a dan b dapat dihitung dengan menggunakan rumus dibawah

ini:

$$a = \frac{(\sum y) (\sum x^2) - (\sum x) (\sum xy)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$n(\sum x^2) - (\sum x)^2$$

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x) (\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$n(\sum x^2) - (\sum x)^2$$



